

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Simpulan yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan mengenai hukum perawatan ortodonti dalam Islam dengan persepsi penerimaan perawatan ortodonti pada tenaga pendidik Pondok Pesantren Modern Zam-Zam Muhammadiyah Cilongok.
2. Pengetahuan tenaga pendidik Pondok Pesantren Modern Zam-Zam Muhammadiyah Cilongok mengenai hukum perawatan ortodonti dalam Islam terdiri dari kategori pengetahuan sedang (48%) dan kategori pengetahuan baik (52%). Responden pada penelitian ini memiliki pengetahuan yang cenderung baik mengenai hukum melakukan perawatan ortodonti dalam Islam.
3. Persepsi penerimaan perawatan ortodonti tenaga pendidik Pondok Pesantren Modern Zam-Zam Muhammadiyah Cilongok terdiri dari kategori persepsi sedang (68%) dan kategori persepsi baik (32%). Persepsi responden pada penelitian ini didominasi oleh persepsi responden yang sedang atau masih cenderung ragu terkait diperbolehkan atau tidaknya perawatan ortodonti dalam Islam.

5.2 Saran

Saran yang dapat peneliti berikan berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian ini antara lain sebagai berikut.

1. Bagi tenaga pendidik Pondok Pesantren Zam-Zam Muhammadiyah Cilongok agar dapat dilakukan edukasi mengenai pengetahuan terkait hukum perawatan ortodonti sehingga pengetahuan mengenai hukum perawatan ortodonti tenaga pendidik yang masih perlu diluruskan dapat meningkat.
2. Bagi pondok pesantren dapat melakukan edukasi pada peserta didik atau santri mengenai hukum melakukan perawatan terkait kesehatan gigi dan mulut khususnya perawatan ortodonti dalam sudut pandang agama Islam. Tenaga pendidik dapat menjadi sumber informasi utama dalam pembinaan atau kegiatan diskusi dengan santri yang dapat dijadwalkan secara rutin sehingga santri dapat memahami dengan baik pula perawatan yang diperbolehkan dan perawatan yang tidak diperbolehkan dalam Islam.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan teknis pelaksanaan pengambilan data pada waktu dan tempat yang bersamaan sehingga proses penyampaian informasi tata cara pengisian serta pelaksanaan pengisian kuesioner dapat lebih efektif. Pelaksanaan pengisian kuesioner yang dilakukan dengan bersamaan juga dapat membuat proses pengisian kuesioner menjadi lebih terawasi. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan pertanyaan untuk menilai motivasi, ekspektasi, pengalaman, waktu, dan ketertarikan yang kemungkinan memiliki pengaruh terhadap persepsi responden. Peneliti

selanjutnya disarankan pula untuk dapat mempertimbangkan pemilihan responden yang telah maupun yang belum pernah melakukan perawatan ortodonti sebelumnya. Penelitian ini dapat dikembangkan untuk menjadi dasar penelitian guna meneliti variabel penelitian lainnya yang masih berkaitan dengan pengetahuan mengenai hukum perawatan ortodonti dalam Islam dan persepsi penerimaan perawatan ortodonti.

